

**LAPORAN KEGIATAN PPL
LOKASI UPT DISDIKPORa KECAMATAN BOROBUDUR
KABUPATEN MAGELANG**

Judul :

**“Analisis Angka Partisipasi Kasar (APK) dan Angka Partisipasi Murni (APM)
sebagai bentuk Partisipasi Anak Usia SD dalam Penuntasan Program Wajib
Belajar 9 Tahun di Kecamatan Borobudur Tahun Pelajaran 2014/2015”**

Dosen Pembimbing Lapangan:

Drs. Joko Sri Sukardi, M.Si.



Disusun Oleh :

Rai Asmara Ramadhan

12110241031

**PROGRAM STUDI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
JURUSAN FILSAFAT DAN SOSIOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2015



LAPORAN PPL 2015
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)

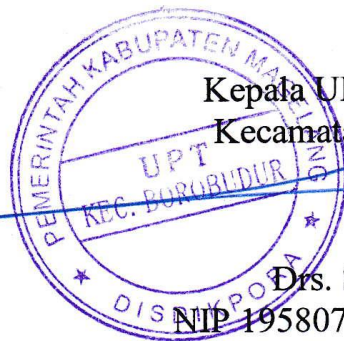
LEMBAR PENGESAHAN

Laporan kegiatan PPL yang berjudul “Analisis Angka Partisipasi Kasar (APK) dan Angka Partisipasi Murni (APM) sebagai bentuk Partisipasi Anak Usia SD dalam Penuntasan Program Wajib Belajar 9 Tahun di Kecamatan Borobudur Tahun Pelajaran 2014/2015” disusun oleh :

Nama : Rai Asmara Ramadhan
NIM : 12110241031
Prodi : Kebijakan Pendidikan
Jurusan : Filsafat dan Sosiologi Pendidikan
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Menyatakan bahwa mulai tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015 telah melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Tahun Akademik 2015/2016 di UPT Kecamatan Borobudur, Dinas Pendidikan Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Magelang.

Sebagai pertanggungjawabannya telah disusun laporan PPL Tahun Akademik 2015/2016 di UPT Kecamatan Borobudur, Dinas Pendidikan Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Magelang



Kepala UPT Disdikpora
Kecamatan Borobudur

Drs. Samsudin
NIP. 19580714 197911 1 003

Yogyakarta, 12 September 2015
Dosen Pembimbing Lapangan

Drs. Joko Sri Sukardi, M.Si
NIP. 19590616 19860 1 001

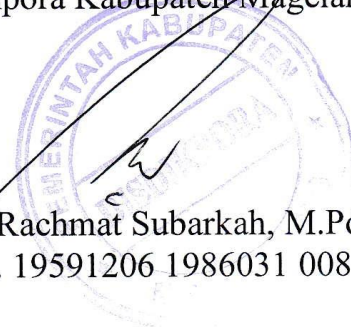
Mengetahui,

Kepala Bidang Pendidikan Menengah &
Fasilitasi Pendidikan Tinggi Disdikpora
Kabupaten Magelang



Dra. Bari'ah
NIP. 19620703 198803 2 007

Koordinator Pembimbing Lapangan
Disdikpora Kabupaten Magelang



Drs. Rachmat Subarkah, M.Pd
NIP. 19591206 1986031 008



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan rahmat beserta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan laporan individu PPL ini. Penyusunan laporan ini ditujukan untuk memberikan gambaran kegiatan dan program yang telah dilaksanakan oleh penulis selama melaksanakan PPL di UPT Disdikpora Kecamatan Borobudur yang berlangsung dari tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015.

Dengan tersusunnya laporan PPL ini, kami ucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, M.A. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan untuk pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).
2. Drs. Ngatman Soewito selaku Ketua Pusat Pengelolaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) & Praktik Kerja Lapangan (PKL) Universitas Negeri Yogyakarta beserta tim yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan sebagai bekal terjun ke lokasi PPL.
3. Drs. Joko Sri Sukardi selaku Dosen Pembimbing Lapangan lokasi Disdikpora Kabupaten Magelang yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan.
4. Dra. Bari'ah selaku Kepala Bidang Pendidikan Menengah dan Fasilitas Pendidikan Tinggi Disdikpora Kabupaten Magelang yang telah kerjasama, bantuan, bimbingan dan perhatiannya kepada mahasiswa Kebijakan Pendidikan sehingga pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dapat berjalan dengan lancar.
5. Drs. Samsudin selaku Kepala UPT Disdikpora Kecamatan Borobudur yang telah memberikan kesempatan, bimbingan dan pengarahan kepada penulis selama PPL di kantor UPT Borobudur.
6. Rachmad Subarkah, M.Pd, selaku Koordinator Lapangan PPL Disdikpora Kabupaten Magelang yang telah memberikan informasi, bimbingan, dan pengarahan.
7. Prapto Suwardoyo, S.Pd. selaku pembimbing di UPT Disdikpora Kecamatan Borobudur yang senantiasa memberi bimbingan, masukan, dan motivasinya selama PPL berlangsung.



LAPORAN PPL 2015
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)

8. Seluruh karyawan UPT Disdikpora Kecamatan Borobudur atas bantuan dan kerjasamanya selama PPL berlangsung.
9. Seluruh mahasiswa PPL UNY 2015 di Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga atas kerja sama dan kekompakannya hingga PPL selesai.
10. Seluruh pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan ini, yang tidak bisa kami sebutkan namanya satu persatu.

Penulis telah berusaha seoptimal mungkin dalam menyusun laporan ini, namun kami menyadari bahwa dalam penyajiannya masih banyak kekurangan. Oleh karena itu kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat diharapkan. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi Mahasiswa, Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga, UPT Disdikpora Kecamatan Borobudur dan Universitas Negeri Yogyakarta serta semua pihak yang membutuhkannya.

Yogyakarta, September 2015

Mahasiswa PPL UNY 2015

Rai Asmara Ramadhan



LAPORAN PPL 2015
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
ABSTRAK	viii
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Analisis Situasi.....	1
B. Perumusan Program PPL	3
 BAB II PEMBAHASAN	 4
A. Persiapan Pelaksanaan Program.....	4
B. Pelaksanaan Program... ..	10
C. Analisa Pelaksanaan Program	13
 BAB III PENUTUP	 31
A. Kesimpulan	31
B. Saran.....	31
 DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Jumlah Penduduk Kecamatan Borobudur Menurut Kelompok Usia Tahun 2014-2015.	14
Tabel 2.2. Jumlah Penduduk Kecamatan Borobudur Menurut Jenis Kelamin Tahun 2014-2015.	15
Tabel 2.3. Jumlah Siswa SD Negeri/ SD Swasta di Kecamatan Borobudur Tahun Pelajaran 2014/2015.....	16
Tabel 2.4. Jumlah Siswa MI di Kecamatan Borobudur Tahun Pelajaran 2014/2015.....	18
Tabel 2.5. Jumlah Siswa SD di Kecamatan Borobudur Menurut Keseluruhan Usia dan Jenis Kelamin Tahun Pelajaran 2014/2015.....	20
Tabel 2.6. Jumlah Siswa MI di Kecamatan Borobudur Menurut Keseluruhan Usia dan Jenis Kelamin Tahun Pelajaran 2014/2015.....	21
Tabel 2.7. Jumlah Penduduk 7-12 Tahun Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2014-2015.....	22
Tabel 2.8. Jumlah Siswa SD di Kecamatan Borobudur Menurut Usia 7-12 Tahun dan Jenis Kelamin Tahun Pelajaran 2014/2015.....	23
Tabel 2.9. Jumlah Siswa MI di Kecamatan Borobudur Menurut Usia 7-12 Tahun dan Jenis Kelamin Tahun Pelajaran 2014/2015.....	24
Tabel 2.10. Jumlah Siswa Baru SD Kecamatan Borobudur menurut Umur dan Jenis Kelamin Tahun Pelajaran 2014/2015.....	26
Tabel 2.11. Jumlah Siswa Baru MI Kecamatan Borobudur menurut Umur dan Jenis Kelamin Tahun Pelajaran 2014/2015.....	28



LAPORAN PPL 2015
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp.

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Matrik Pelaksanaan PPL
- Lampiran 2 : Catatan Harian
- Lampiran 3 : Laporan Dana Pelaksanaan PPL
- Lampiran 4 : Presensi Kegiatan PPL
- Lampiran 5 : Kartu Bimbingan PPL
- Lampiran 6 : Dokumentasi



**LAPORAN PPL 2015
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp.

**ANALISIS ANGKA PARTISIASI KASAR (APK) DAN ANGKA
PARTISIPASI MURNI (APM) SEBAGAI BENTUK PARTISIPASI ANAK
USIA SD DALAM PENUNTASAN PROGRAM WAJIB BELAJAR 9 TAHUN
DI KECAMATAN BOROBUDUR TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

Oleh :

Rai Asmara Ramadhan

12110241031

Prodi Kebijakan Pendidikan

ABSTRAK

Salah satu tujuan pembangunan pendidikan nasional seperti yang tertera dalam rencana strategis dinas pendidikan nasional adalah meningkatkan pemerataan kesempatan belajar pada semua jalur, jenis, dan jenjang pendidikan. Hal tersebut dituangkan dalam program wajib belajar sembilan tahun. Kecamatan Borobudur Kabupaten Magelang dengan jumlah penduduk sebesar 55.839 jiwa dan penduduk usia sekolah dasar sebanyak 5.556 jiwa yang tersebar di 20 kelurahan/ desa telah memiliki 31 Sekolah Dasar (SD) dan 15 Madrasah Ibtidaiyah (MI). Maka untuk melihat partisipasi penduduk usia sekolah dasar perlu dikaji Angka Partisipasi Kasar (APK) dan Angka Partisipasi Minimum (APM) di Kecamatan Borobudur Kabupaten Magelang.

Di dalam program PPL ini digunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Data yang dibutuhkan adalah data sekunder berupa jumlah penduduk berupa angka yang di dapat dari Subag Perencanaan Disdikpora Kabupaten Magelang dan jumlah siswa berupa angka yang didapat dari Subag TU UPT Disdikpora Kecamatan Borobudur. Kedua data data tersebut digunakan untuk mencari APK dan APM dengan populasi seluruh penduduk usia sekolah dasar dan siswa SD/ MI di Kecamatan Borobudur Kabupaten Magelang tahun pelajaran 2014/2015. Hasil dari penghitungan APK dan APM akan dikaitkan dengan penuntasan program wajib belajar di Kecamatan Borobudur. Berdasarkan penghitungan maka dapat diketahui APM SD/MI Kecamatan Borobudur sebesar 107,2% dan APM SD/MI sebesar 104,5%.

Pelaksanaan program wajib belajar pendidikan dasar 9 tahun di Kecamatan Borobudur sudah dikatakan berhasil dengan melihat besaran APK dan APM sebagai indikator keberhasilannya. APK SD/MI tahun pelajaran 2014/2015 sangat dipengaruhi oleh siswa yang mendaftar kurang dari atau lebih dari usia ideal masuk Sekolah Dasar yaitu 7 tahun. Sejumlah 16,2% atau 962 siswa berusia diluar 7-12 tahun. Melihat besaran APK dan APM serta pelaksanaan wajib belajar 9 tahun tersebut, mengindikasikan bahwa mutu sarana prasarana, profesionalisme guru, kesadaran orang tua serta kesempatan dalam memperoleh pendidikan di Kecamatan Borobudur telah meningkat dan optimal.

Kata Kunci: APK, APM, Wajib Belajar



BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Kegiatan PPL I dilakukan dengan membuat rencana program yang akan dilakukan di PPL II. Pada tahap PPL I, penulis melakukan observasi awal di Disdikpora Kabupaten Magelang pada tanggal 28 April 2015. Observasi dilakukan guna mencari gambaran dalam merumuskan program yang akan dilakukan di PPL II. Mahasiswa PPL dibagi di beberapa subag Disdikpora Kabupaten Magelang dan UPT sebagai kepanjangan tangan di tiap kecamatan. Adapun pembagian tempat PPL yaitu Subag Perencanaan, Bidang Dikdas, Bidang Dikmen & FPT, serta empat UPT yang terbagi di Kecamatan Mungkid, Borobudur, Muntilan dan Salam.

Berdasarkan observasi awal, gedung Disdikpora Kabupaten Magelang merupakan bangunan lama, namun masih terawat dengan baik serta terjaga kebersihannya. Namun penataan pada ruang kerja di kantor dinas pendidikan terlihat kurang rapi sehingga mengurangi estetika ruang tersebut. Beberapa sarana dan prasarana perkantoran (fasilitas) yang tersedia belum cukup memadai untuk menunjang kegiatan dan kinerja di instansi tersebut.

Susunan organisasi Disdikpora Kabupaten Magelang terdiri dari Kepala Dinas, beberapa bidang antara lain: Kesekretariatan, Bidang Ketenagakerjaan, Bidang Pendidikan Dasar (Dikdas), Bidang Pendidikan Menengah (Dikmen) dan Fasilitasi Pendidikan Tinggi, dan Bidang Pendidikan Non Formal Informal (PNFI) beserta Kantor Unit Pelaksana Teknis (UPT) sebagai kantor kepanjangan tangan Disdikpora yang tersebar di setiap Kecamatan.

Berdasarkan kesepakatan dengan koordinator lapangan di Disdikpora Kabupaten Magelang maka penulis mendapatkan tugas di UPT Disdikpora Kecamatan Borobudur. Melihat kondisi terkini dan program yang telah dilakukan oleh mahasiswa PPL sebelumnya serta rekomendasi dari pembimbing di lokasi PPL, penulis membahas APK dan APM yang jarang diungkap. APK dan APM yang dibahas akan dikaitkan dengan penuntasan program wajib belajar 9 tahun karena APK dan APM menjadi indikator keberhasilan di suatu daerah.



Wajib belajar sembilan tahun tidak terlepas dari makin tumbuhnya kesadaran bahwa pendidikan mempunyai peran penting dalam pembangunan bangsa, seiring dengan berkembangnya demokratisasi pendidikan dengan semboyan “*education for all*”. Kesadaran akan pentingnya pendidikan dapat dilihat melalui tingkat partisipasi pendidikan. Namun tidak semua masyarakat sadar untuk ikut berpartisipasi dalam menyekolahkan anaknya. Salah satu indikator penuntasan program Wajib Belajar Pendidikan Dasar diukur dengan Angka Partisipasi Kasar (APK) dan Angka Partisipasi Murni (APM).

APK adalah jumlah seluruh anak yang sekolah dibagi jumlah anak usia sekolah tersebut. Usia anak Sekolah Dasar (SD) adalah 7-12 tahun, sedangkan SMP adalah 13-15 tahun. Sedangkan APM merupakan angka yang menggambarkan partisipasi anak usia sekolah dalam mengikuti jenjang pendidikan yang sesuai. Periode 2008 - 2012, capaian APM Provinsi Jawa Tengah mengalami peningkatan tiap tahunnya, kecuali APM SD/MI mengalami penurunan dari 97,08% (Tahun 2010) menjadi 96,04% (Tahun 2011), namun meningkat kembali pada Tahun 2012 menjadi 98,30%. Capaian APM SD/MI tersebut perlu ditingkatkan untuk mencapai target MDGs Tahun 2015 sebesar 100%.

Kecamatan Borobudur yang mempunyai daya tarik wisata ini memiliki 20 Desa/ Kelurahan, yaitu Bigaran, Borobudur, Bumiharjo, Candirejo, Giripurno, Giritengah, Karanganyar, Karangrejo, Kebonsari, Kembanglimus, Kenalan, Majaksingi, Ngadiharjo, Ngargogondo, Sambeng, Tanjungsari, Tegalarum, Tuksongo, Wanurejo, dan Wringinputih. Pendidikan Sekolah Dasar di kecamatan ini ditangani oleh UPTD Kecamatan Borobudur. UPTD Kecamatan Borobudur menaungi 31 Sekolah Dasar yang terdiri dari 27 SD Negeri dan 4 SD swasta. Berdasarkan hal tersebut penulis mengambil judul “**Analisis Angka Partisipasi Kasar (APK) dan Angka Partisipasi Murni (APM) sebagai bentuk Partisipasi Anak Usia SD dalam Penuntasan Program Wajib Belajar 9 Tahun di Kecamatan Borobudur Tahun Pelajaran 2014/2015**”.

B. Perumusan Program Kegiatan

Berdasarkan hasil analisa situasi dari kegiatan observasi pada PPL I maka penulis membahas “**Analisis Angka Partisipasi Kasar (APK) dan Angka Partisipasi Murni (APM) sebagai bentuk Partisipasi Anak Usia**



SD dalam Penuntasan Program Wajib Belajar 9 Tahun di Kecamatan Borobudur Tahun Pelajaran 2014/2015”. Program kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui Angka Partisipasi Kasar (APK) dan Angka Partisipasi Murni (APM) jenjang SD di Kecamatan Borobudur serta mendeskripsikan tingkat partisipasi anak dalam penuntasan wajib belajar sembilan tahun.

Kegiatan yang akan dilakukan dalam program ini meliputi pengumpulan data dari Subag Perencanaan Disdikpora Kabupaten Magelang dan dari UPT Kecamatan Borobudur, entri data, analisa data, penyusunan hasil analisa dan penyusunan hasil berupa laporan dan terakhir publikasi. Diluar program kegiatan tersebut juga akan dilakukan kegiatan insidental seperti membantu kinerja keseharian di UPT Kecamatan Borobudur.

Hasil dari program ini dapat dijadikan informasi, rekomendasi dan referensi bagi UPT Kecamatan Borobudur maupun Disdikpora Kabupaten Magelang dalam merumuskan kebijakan. Selain itu program kegiatan ini juga akan dijadikan sarana untuk memenuhi kompetensi penulis sebagai “*peneliti*” pada jurusan Kebijakan Pendidikan serta mempererat hubungan antara Disdikpora Kabupaten Magelang dan UPT Kecamatan Borobudur dengan Universitas Negeri Yogyakarta dan jurusan Kebijakan Pendidikan.

Pelaksanaan PPL II menjadi sarana bagi mahasiswa untuk menimba pengalaman bekerja selain teori-teori yang diberikan selama kuliah. Mahasiswa PPL akan memperoleh pengetahuan dan keterampilan secara nyata tentang pelaksanaan kegiatan pengelolaan kelembagaan pendidikan. Diharapkan mahasiswa PPL dapat meningkatkan cara berpikir dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan serta memperdalam penghayatan mahasiswa tentang kesulitan yang dialami pihak lembaga maupun unit pelaksana teknis dengan cara berpikir secara interdisipliner dan komprehensif.



BAB II

PEMBAHASAN

A. Persiapan Pelaksanaan Program

Pelaksanaan PPL II merupakan kelanjutan dari PPL I. Artinya, persiapan yang dilakukan pada PPL I sudah matang dalam bentuk proposal program PPL. Dalam penyusunan proposal tidak terlepas dari koordinasi dari Dosen Pembimbing Lapangan untuk melihat keterkaitan dan kelayakan program yang akan penulis laksanakan sesuai dengan prodi Kebijakan Pendidikan. Selain melakukan bimbingan dengan DPL, penulis juga melakukan koordnasi dengan pembimbing di lokasi PPL. Koordinasi ini guna menyelaraskan program yang disusun dengan kondisi yang ada di UPT Disdikpora Kecamatan Borobudur.

Berdasarkan perancangan program yang telah matang, penulis tinggal mengumpulkan data sekunder yang tidak terlalu sulit sumbernya. Data tersebut telah tersedia di lokasi PPL dan Disdikpora Kabupaten Magelang. Namun karena data yang dikumpulkan merupakan data yang sulit dalam proses pencarian oleh pihak pertama, maka penulis meminta surat pengantar dari UPT Disdikpora Kecamatan Borobudur agar lebih mudah dalam birokrasi mendapatkan data yang berada di luar kantor UPT. Surat pengantar ini ditujukan kepada Subag Perencanaan Kabupaten Magelang yang memiliki data yang sudah valid.

Program yang penulis laksanakan berupa analisis dari sebuah data sehingga tidak membutuhkan instrumen yang banyak. Untuk itu penulis menggunakan kajian teori sebagai pedoman dalam melakukan analisa data tersebut. Kajian teori berguna sebagai dasar dalam melaksanakan program. Teori-teori yang dihimpun juga akan mempermudah ketika penyusunan laporan sehingga program kegiatan ini benar-benar memiliki dasar teori dan valid. Adapun teori-teori yang digunakan sebagai dasar antara lain:

1. Angka Partisipasi Kasar (APK) dan Angka Partisipasi Murni (APM)

APK adalah perbandingan antara jumlah siswa seluruhnya (di jenjang pendidikan tertentu) dengan jumlah penduduk usia sekolah. Untuk APK jenjang Sekolah Dasar (SD/MI) adalah jumlah seluruh siswa dibagi jumlah penduduk usia 7-12 tahun. Sedangkan Angka Partisipasi Murni (APM)



adalah perbandingan antara jumlah siswa usia sekolah (di jenjang pendidikan tertentu) dengan jumlah penduduk usia sekolah. Untuk APM jenjang Sekolah Dasar (SD/MI) adalah jumlah siswa usia 7-12 tahun dibagi jumlah penduduk usia 7-12 tahun. (Husaini, 2006: 102)

APK dan APM yang dimaksud disini adalah untuk jenjang pendidikan Sekolah Dasar dan jumlah penduduk usia sekolah yang dimaksud adalah usia 7-12 tahun. APK dan APM merupakan indikator keberhasilan penuntasan program wajib belajar sembilan tahun.

2. Partisipasi

Banyak pengertian partisipasi telah dikemukakan oleh para ahli, namun pada hakekatnya memiliki makna yang sama. Partisipasi berasal dari bahasa Inggris *participate* yang artinya mengikutsertakan, ikut mengambil bagian. H.A.R.Tilaar dalam (Ferdinand B Tokan, 2012: 13) mengungkapkan partisipasi adalah sebagai wujud dari keinginan untuk mengembangkan demokrasi melalui proses desentralisasi dimana diupayakan antara lain perlunya perencanaan dari bawah (*bottom-up*) dengan mengikutsertakan masyarakat dalam proses perencanaan dan pembangunan masyarakatnya.

Departemen Pendidikan Nasional (2007: 46-48), mengartikan partisipasi pendidikan sebagai proses warga sekolah dan masyarakat terlibat aktif baik secara individual maupun kolektif, secara langsung maupun tidak langsung dalam pengambilan keputusan, pembuatan kebijakan, perencanaan, pelaksanaan, pengawasan atau pengevaluasian pendidikan di sekolah

Menurut Sundariningrum dalam (Ferdinand B Tokan, 2012: 13) mengklasifikasikan partisipasi menjadi 2 (dua) berdasarkan cara keterlibatannya, yaitu :

a) Partisipasi Langsung

Partisipasi yang terjadi apabila individu menampilkan kegiatan tertentu dalam proses partisipasi. Partisipasi ini terjadi apabila setiap orang dapat mengajukan pandangan, membahas pokok permasalahan, mengajukan keberatan terhadap keinginan orang lain atau terhadap ucapannya.



b) Partisipasi tidak langsung

Partisipasi yang terjadi apabila individu mendelegasikan hak partisipasinya.

Berdasarkan beberapa definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa partisipasi adalah keterlibatan suatu individu atau kelompok dalam mencapai suatu tujuan yang telah direncanakan dan adanya pembagian kewenangan atau tanggung jawab bersama-sama.

3. Wajib Belajar

a. Pengertian Wajib Belajar

Wajib belajar adalah program pendidikan minimal yang harus diikuti oleh warga Negara Indonesia atas tanggung jawab Pemerintah dan pemerintah daerah (Undang-undang Sisdiknas Nomor 20 tahun 2003). Wajib belajar ini merupakan salah satu program yang gencar digalakkan oleh Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas). Program ini mewajibkan setiap warga Negara Indonesia untuk bersekolah selama 9 (sembilan) tahun pada jenjang pendidikan dasar, yaitu dari tingkat kelas 1 Sekolah Dasar (SD) atau Madrasah Ibtidaiyah (MI) hingga kelas 9 Sekolah Menengah Pertama (SMP) atau Madrasah Tsanawiyah (MTS) atau sederajat. Wajib belajar ini sasarannya adalah setiap warga negara yang berusia 7-15 tahun. Artinya setiap warga negara yang berusia tujuh sampai dengan lima belas tahun wajib mengikuti pendidikan dasar dengan mengikuti program wajib belajar. Sementara pemerintah dan pemerintah daerah wajib menjamin terselenggaranya wajib belajar minimal pada jenjang pendidikan dasar tanpa memungut biaya. Sebab wajib belajar merupakan tanggung jawab negara yang diselenggarakan oleh lembaga pendidikan Pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat.

Wajib belajar sembilan tahun bukanlah hal baru di dunia pendidikan Indonesia. Program ini merupakan kelanjutan dari program – program pendidikan sebelumnya dan telah dimulai dari tahun 1983 dengan pencanangan wajib belajar 6 tahun, yakni untuk usia 7-12 tahun secara nasional. Suksesnya program tersebut akhirnya memotivasi pemerintah untuk melanjutkan program wajib belajar menjadi 9 tahun sejak tahun 1994 yang lalu. Untuk melaksanakan program Wajib belajar



9 tahun sebagai payung hukumnya, pemerintah telah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No 47 tahun 2008 tentang pelaksanaan wajib belajar sembilan tahun. Dalam Ketentuan Umum di sebutkan bahwa program wajib belajar diselenggarakan untuk memberikan pelayanan pendidikan dasar seluas-luasnya kepada warga negara Indonesia tanpa membedakan latar belakang agama, suku, sosial, budaya, dan ekonomi. Setiap warga negara Indonesia usia wajib belajar berhak mendapatkan pelayanan pendidikan yang bermutu dan orang tua/walinya berkewajiban memberi kesempatan kepada anaknya untuk mendapatkan pendidikan dasar.

b. Tujuan Wajib Belajar

Wajib Belajar Pendidikan Dasar 9 Tahun dicanangkan sebagai gerakan nasional, dimaksudkan untuk (Mien Rahman Uno, 2001):

- 1) Memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada warga negara Indonesia untuk memperoleh pendidikan dasar.
- 2) Memberikan kesempatan kepada seluruh warga negara Indonesia yang berusia 7 sampai dengan 15 tahun untuk mengikuti pendidikan dasar atau pendidikan yang setara sampai tamat.
- 3) Memberikan pengarahan agar wajib belajar pendidikan dasar dapat diikuti oleh semua warga negara Indonesia yang berusia 7 sampai 12 tahun untuk Sekolah Dasar dan yang sederajat dan/atau setara dan berusia 13 sampai dengan 15 tahun untuk Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama dan yang sederajat dan/atau setara.
- 4) Memberikan batasan waktu agar penuntasan Wajib Belajar Pendidikan Dasar tersebut dapat dituntaskan selambat-lambatnya dalam jangka waktu 15 tahun, yaitu pada tahun pelajaran 2008/2009.
- 5) Mempertahankan dan meningkatkan pencapaian angka partisipasi pendidikan di SD/MI mendekati 100%.
- 6) Meningkatkan daya tampung SLTP/MTs dan yang setara, serta mencegah terjadinya angka putus sekolah/angka mengulang, sehingga angka partisipasi di SLTP/MTs mencapai sekurang-kurangnya 85% secara nasional



c. Faktor yang Mempengaruhi Pelaksanaan Program Wajib Belajar

Pelaksanaan program wajib belajar sembilan tahun sejak digulirkan ada beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan program ini diantaranya adalah (Mien Rahman Uno, 2001):

1) Faktor Sosial Budaya

Sebuah program yang berkaitan dengan kebijakan publik akan berjalan dengan baik dan efektif diperlukan sosialisasi berupa pengertian yang baik dan tepat kepada masyarakat tentang pentingnya program ini di jalankan, agar mendapat dukungan sepenuhnya dari seluruh elemen masyarakat. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan program wajib belajar sembilan tahun jika ditinjau dari sudut sosial budaya adalah sebagai berikut,

a) Faktor orang tua

Pendidikan orang tua akan sangat mempengaruhi pola untuk mendidik anak. Sebab hal ini akan berubungan dengan persepsi orang tua terhadap sekolah itu sendiri yang dihubungkan dengan pengalaman individu dalam mengamati sekolah dan kaitanya dengan kejadian sehari-hari di lingkungannya. Pada sebagian masyarakat kecakapan baca tulis sebagaimana kecakapan lulusan Sekolah Dasar pada umumnya digunakan untuk mengubah standar hidup. Gambaran kehidupan semacam ini dapat membentuk opini sebagian masyarakat untuk kurang menghargai sekolah dan lulusanya. Dalam kondisi seperti ini beberapa kemungkinan bisa terjadi, seperti tidak menyekolahkan anaknya, memperhentikan anaknya sebelum tamat, atau tidak mau tahu tentang bangunan atau keberadaan sekolah dilingkungannya.

b) Faktor Tradisi Masyarakat

Tradisi dan kebiasaan masyarakat seringkali menghalangi partisipasi anak untuk ke sekolah. Dari beberapa daerah masih ada tradisi anak untuk ikut bepergian jauh bersama orang tuanya, misalnya mengunjungi familinya, orang tua tidak merasakan rugi meskipun mengajak anaknya untuk meninggalkan sekolah dalam jangka waktu yang lama.



LAPORAN PPL 2015
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp.

Tradisi yang lain adalah masih banyaknya orang di dalam kehidupan bermasyarakat yang beranggapan mendidik anak perempuan kurang menguntungkan, sehingga orang tua enggan untuk menyekolahkan anak perempuan. Karena pada akhirnya perempuan akan menjadi Ibu rumah tangga yang hanya mengurus pekerjaan-pekerjaan yang dianggap tidak memerlukan sekolah tinggi.

Tradisi lain di masyarakat adalah tentang menikahkan anak perempuan di usia belia. Sebab jika mempunyai anak gadis yang dianggap cukup umur tetapi belum menikah dianggap perempuan yang tidak laku, hal itu menjadi beban dan aib dalam keluarga.

2) Faktor Agama

Pemahaman terhadap ajaran agama yang keliru juga dapat mempengaruhi keberhasilan terhadap program wajar sembilan tahun padahal partisipasi masyarakat sangat dibutuhkan untuk mensukseskan program ini. Khususnya pemeluk agama Islam yang sebagian besar pemeluk di Indonesia.

Ada pemahaman yang salah yang berkembang dimasyarakat, yaitu pendidikan Agama lebih penting dari pada pendidikan umum. Contoh kasuistis yang terjadi di Malang Jawa Timur. Anak-anak tidak tamat Sekolah Dasar karena dikehendaki orang tuanya untuk belajar di pesantren. Setelah dikirim ke pesantren anak tersebut tidak kerasan dan pulang kekampungnya, sementara sekolah tidak menerima lagi, sekolah juga kurang lentur untuk memberi kemudahan sementara orang tua kurang informasi yang cukup tentang sekolah .

3) Faktor Ekonomi

Kemiskinan biasanya akan mempengaruhi aspek-aspek lain termasuk pendidikan. Kita tidak bisa menutup mata bahwa angka kemiskinan masih menduduki prosentasi tinggi. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah penduduk miskin (penduduk dengan pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan) di Indonesia pada Maret 2010 mencapai 31,02 juta (13,33%), turun 1,51 juta dibandingkan dengan penduduk miskin



pada Maret 2009 yang sebesar 32,53 juta (14,15%). Selama periode Maret 2009-Maret 2010, penduduk miskin di daerah perkotaan berkurang 0,81 juta (dari 11,91 juta pada Maret 2009 menjadi 11,10 juta pada Maret 2010), sementara di daerah perdesaan berkurang 0,69 juta orang (dari 20,62 juta pada Maret 2009 menjadi 19,93 juta pada Maret 2010) . Angka kemiskinan tersebut berbanding lurus dengan angka usia putus sekolah.

4) Faktor Politik

Kebijakan wajib belajar sembilan tahun khususnya dan Pendidikan Nasional pada umumnya tidak disertai dengan kemauan politik yang kuat dari pemerintah. Hal ini ditandai dengan sulitnya pemenuhan anggaran dibidang pendidikan. Seperti pada era pemerintahan orde baru, titik tekan pembangunan adalah pada bidang ekonomi yang diwujudkan dalam pelita I sampai IV. Selanjutnya pada era pemerintahan Megawati sampai dengan Susilo Bambang Yudoyono. Jelas sekali dapat kita lihat betapa beratnya pemerintah untuk memenuhi amanat Undang-undang tentang besarnya biaya pendidikan. Sebagaimana telah ditetapkan dalam Undang-undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 dimana besarnya anggaran pendidikan selain gaji minimal 20 % dari APBN, tetapi baru tahun 2009 terealisasi, meskipun masih dipertanyakan tentang kejujuran dan transparansi pemerintah tentang pemenuhan tersebut. Pasalnya masih dicurigai bahwa besarnya anggaran 20% tersebut tidak secara total dari seluruh APBN.

B. Pelaksanaan Program

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pengertian dari metode deskriptif menurut Sugiyono (2011:21), adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Sedangkan pengertian kuantitatif menurut Sugiyono (2011:13) adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data



menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Berdasarkan pengertian di atas, jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis dengan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulan. Artinya, penelitian yang dilakukan adalah penelitian yang menekankan analisisnya pada Angka Partisipasi Kasar (APK) dan Angka Partisipasi Murni (APM).

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dipilih di UPTD Kecamatan Borobudur dengan pertimbangan bahwa sumber data tersedia di UPTD dan tidak mengganggu proses kegiatan magang. Penelitian ini akan dilaksanakan pada 10 Agustus 2015 hingga 12 September 2015.

3. Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2011: 80) merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa Sekolah Dasar se-kecamatan Borobudur. Populasi pada penelitian ini terdiri 31 Sekolah Dasar, meliputi SD N Bigaran, SD N Borobudur 1, SD N Borobudur 2, SD N Bumiharjo, SD N Candirejo 1, SD N Candirejo 4, SD N Giripurno 1, SD N Giripurno 2, SD N Giritengah 1, SD N Giritengah 2, SD N Karanganyar, SD N Karangrejo, SD N Kebonsari, SD N Kembanglimus, SD N Majaksingi, SD N Ngadiharjo 1, SD N Ngadiharjo 2, SD N Ngargogondo, SD N Ringinputih 1, SD N Ringinputih 2, SD N Ringinputih 3, SD N Sambeng, SD N Satu Atap Kerugmunggang, SD N Tanjungsari, SD N Tegalarum, SD N Tuksongo 1, SD N Wanurejo, SD Kanisius Kenalan, SD Kanisius Wanurejo, SD Muhammadiyah Borobudur, dan SD Muhammadiyah Candirejo.

Selain SD yang langsung di tangani oleh UPT, MI juga masuk dalam populasi dalam penelitian ini sehingga dalam penghitungan APK dan APM menjadi menyeluruh siswa yang bersekolah di Kecamatan Borobudur. Adapun MI yang berada di Kecamatan Borobudur, MI Negeri Tegalarum,



MI Ma'arif Kebonsari, MI Ma'arif Ngadiharjo, MI Ma'arif Karangrejo, MI Ma'arif Karanganyar, MI Ma'arif Tanjungsari, MI Ma'arif Tuksongo, MI Ma'arif Giritengah, MI Ma'arif Ngargogondo, MI Ma'arif Kenalan, MI Ma'arif Bigaran, MI Ma'arif Sambeng, MI Ma'arif Wanurejo, MI Ma'arif Bumiharjo, dan MI Ma'arif Wringinputih.

4. Sumber Data

Jenis data yang digunakan peneliti dalam menganalisis APK dan APM adalah data sekunder. Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku, serta dokumen perusahaan. (Sugiyono, 2011: 139)

Peneliti memperoleh data berupa arsip dari Badan Pusat Statistik mengenai populasi usia Sekolah Dasar (7 - 12 tahun) dan dari UPTD Kecamatan Borobudur mengenai jumlah siswa Sekolah Dasar di kecamatan tersebut. Peneliti mencoba menganalisa kedua sumber data diatas untuk mencari APK dan APM dalam kaitannya penuntasan program wajib belajar sembilan tahun.

5. Teknik Pengumpulan data

Setelah mengetahui sumber data, maka dalam penelitian ini untuk mendapatkan data dan mengumpulkan data, yaitu dengan cara analisis dokumen. Teknik ini digunakan untuk mengetahui jumlah populasi usia Sekolah Dasar dan jumlah siswa Sekolah Dasar se-kecamatan Borobudur. Dokumen yang dianalisis adalah data statistik dan data kesiswaan. Analisis lebih mudah dilakukan karena telah direkap dengan computer.

6. Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah diinterpretasikan. Analisis data diperlukan agar peneliti dapat menghasilkan hasil yang dapat dipercaya. Data yang dihimpun dari data statistic akan dikaitkan antara kepustakaan, kemudian dilakukan analisis untuk menarik kesimpulan mengenai penuntasan program wajib belajar.

Metode penelitian yang digunakan penulis adalah metode deskriptif dengan analisis kuantitatif, yaitu data yang diperoleh dan dikumpulkan kemudian dianalisis berdasarkan metode yang diterapkan, dengan tujuan



untuk mengetahui APK dan APM. Dalam menghitung APK dan APM menggunakan rumus:

a. Angka Partisipasi Kasar (APK)

Cara Analisis :

$$APK = \frac{\text{Jumlah siswa seluruhnya}}{\text{Jumlah penduduk 7 - 12 tahun}} \times 100$$

Dengan menghitung APK SD Kecamatan Borobudur untuk melihat besarnya prosentase APK yang ada di kecamatan tersebut.

b. Angka Partisipasi Murni (APM)

Cara Analisis :

$$APM = \frac{\text{Jumlah siswa tingkat SD usia 7 - 12 tahun}}{\text{Jumlah penduduk 7 - 12 tahun}} \times 100$$

Dengan menghitung APM SD Kecamatan Borobudur untuk melihat besarnya prosentase APM yang ada di kecamatan tersebut.

Dari hasil penghitungan APK dan APM di atas akan ditampilkan dalam bentuk tabel-tabel. Interpretasi hasil data dinarasikan dengan mengaitkan penuntasan program wajib belajar sembilan tahun.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan

1. Gambaran Umum Wilayah Kecamatan Borobudur

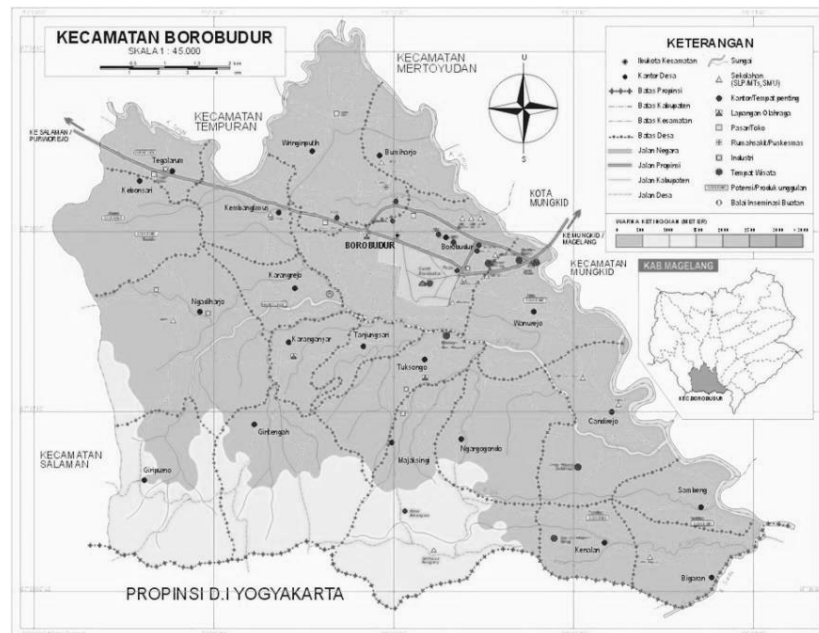
Kecamatan Borobudur merupakan salah satu kecamatan di sebelah barat daya Kabupaten Magelang yang berbatasan langsung dengan Kecamatan Salaman di sebelah barat, Kecamatan Muntilan di sebelah timur, Kecamatan Tempuran, Mungkid dan Mertoyudan di sebelah utara, dan D.I. Yogyakarta di sebelah selatan. Pusat pemerintahan Kecamatan Borobudur berjarak 5 km dari ibukota Kabupaten Magelang. Dengan luas wilayah mencapai 54,55 km² yang terdiri dari 20 kelurahan merupakan dataran rendah dan sebagian dataran tinggi dengan ketinggian 230-240 meter diatas permukaan laut yang merupakan bagian dari Pegunungan Menoreh di sisi barat D.I. Yogyakarta.

Kecamatan Borobudur menjadi daerah wisata karena mempunyai ikon yang sangat menonjol satu dari tujuh keajaiban dunia yaitu Candi Borobudur. Kecamatan yang mempunyai daya tarik wisata ini memiliki 20 Desa/ Kelurahan, yaitu Bigaran, Borobudur, Bumiharjo, Candirejo, Giripurno, Giritengah, Karanganyar, Karangrejo, Kebonsari,



Kembanglimus, Kenalan, Majaksingi, Ngadiharjo, Ngargogondo, Sambeng, Tanjungsari, Tegalarum, Tuksongo, Wanurejo, dan Wringinputih.

PETA WILAYAH KECAMATAN BOROBUDUR



a. Kondisi Kependudukan Kecamatan Borobudur

Jumlah penduduk Kecamatan Borobudur pada tahun 2014/2015 sebanyak 55.839 jiwa mulai dari usia 0 hingga 74 tahun dengan luas wilayah 54,55 km².

TABEL 2.1

JUMLAH PENDUDUK KECAMATAN BOROBUDUR MENURUT KELOMPOK USIA TAHUN 2014-2015

Usia	Penduduk	Usia	Penduduk	Usia	Penduduk
0-2	2864	24-26	2133	48-50	2410
3-5	2881	27-29	2260	51-53	2239
6-8	2841	30-32	2518	54-56	2117
9-11	2765	33-35	2611	57-59	1923
12-14	2721	36-38	2591	60-62	1617
15-17	2769	39-41	2587	63-65	1370
18-20	2514	42-44	2564	66-68	1162



LAPORAN PPL 2015
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp.

21-23	2152	45-47	2528	69-71	956
				72-74	746

Sumber: Subag Perencanaan Disdikpora Kabupaten Magelang 2015

Jumlah penduduk Kecamatan Borobudur terdiri dari 28.009 laki-laki dan 27.830 perempuan di yang tersebar di 21 desa/kelurahan.

TABEL 2.2
JUMLAH PENDUDUK KECAMATAN BOROBUDUR
MENURUT JENIS KELAMIN
TAHUN 2014-2015

Usia	L	P	Usia	L	P	Usia	L	P
0 th	490	458	25 th	351	360	50 th	378	406
1 th	493	463	26 th	353	363	51 th	369	394
2 th	494	466	27 th	358	371	52 th	361	384
3 th	495	467	28 th	367	384	53 th	355	376
4 th	495	466	29 th	379	401	54 th	350	369
5 th	494	464	30 th	392	417	55 th	345	361
6 th	492	461	31 th	407	436	56 th	338	354
7 th	490	458	32 th	418	448	57 th	331	341
8 th	487	453	33 th	423	450	58 th	322	321
9 th	484	448	34 th	424	446	59 th	312	296
10 th	480	443	35 th	425	443	60 th	302	272
11 th	475	435	36 th	426	439	61 th	292	246
12 th	472	431	37 th	427	436	62 th	278	227
13 th	474	431	38 th	428	435	63 th	260	219
14 th	479	434	39 th	429	435	64 th	239	218
15 th	482	437	40 th	429	434	65 th	219	215
16 th	488	441	41 th	428	432	66 th	200	210
17 th	483	438	42 th	426	432	67 th	182	205
18 th	462	428	43 th	422	432	68 th	166	199
19 th	432	403	44 th	418	434	69 th	151	190



LAPORAN PPL 2015
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp.

20 th	404	385	45 th	413	435	70 th	139	180
21 th	376	367	46 th	408	436	71 th	131	165
22 th	355	354	47 th	402	434	72 th	126	147
23 th	348	352	48 th	395	427	73 th	125	124
24 th	350	356	49 th	387	417	74 th	129	95

Sumber: Subag Perencanaan Disdikpora Kabupaten Magelang 2015

b. Kondisi Kependidikan SD/MI Kecamatan Borobudur

Sekolah Dasar di Kecamatan Borobudur terdapat 31 Sekolah Dasar dan 15 Madrasah Ibtidaiyah. Sekolah Dasar terdiri dari 27 SD Negeri dan 4 SD swasta.

PETA PERSEBARAN SD DAN MI



Jumlah siswa Sekolah Dasar yang mengeyam pendidikan di wilayah Kecamatan Borobudur berjumlah 5.955 yang terdiri dari 4.520 siswa di Sekolah Dasar negeri maupun swasta serta 1.435 siswa di Madrasah Ibtidaiyah.

TABEL 2.3

JUMLAH SISWA SD NEGERI/ SD SWASTA DI KECAMATAN
BOROBUDUR

TAHUN PELAJARAN 2014/2015

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa
1	SD N Borobudur 1	379
2	SD N Borobudur 2	407



LAPORAN PPL 2015
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp.

3	SD N Ringinputih 1	99
4	SD N Ringinputih 2	203
5	SD N Ringinputih 3	160
6	SD N Kembanglimus	147
7	SD N Tegalarum	124
8	SD N Kebonsari	70
9	SD N Karangrejo	152
10	SD N Ngadiharjo 1	215
11	SD N Ngadiharjo 2	68
12	SD N Giritengah 1	97
13	SD N Giritengah 2	158
14	SD N Giripurno 1	153
15	SD N Giripurno 2	180
16	SD N Tuksongo 1	186
17	SD N Majaksingi	189
18	SD N Wanurejo	267
19	SD N Candirejo I	242
20	SD N Candirejo 4	45
21	SD N Bigaran	51
22	SD N Bumiharjo	110
23	SD N Ngargogondo	129
24	SD N Tanjungsari	116
25	SD N Sambeng	45
26	SD N Karanganyar	49
27	SD N Satu Atap Kerugmunggang	86
28	SD Kanisius Wanurejo	87
29	SD Kanisius Kenalan	60
30	SD Muhammadiyah Borobudur	176
31	SD Muhammadiyah Candirejo	70
Jumlah		4520

Sumber: UPT Disdikpora Kecamatan Borobudur 2015

Siswa yang duduk di bangku Sekolah Dasar Negeri berjumlah 4.127 dan 393 di Sekolah Dasar swasta. Sedangkan siswa yang duduk



di bangku Madrasah Ibtidaiyah berjumlah 1.435 yang tersebar hampir di seluruh desa/ kelurahan wilayah Kecamatan Borobudur.

TABEL 2.4
JUMLAH SISWA MI DI KECAMATAN BOROBUDUR
TAHUN PELAJARAN 2014/2015

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa
1	MI Negeri Tegalarum	181
2	MI Ma'arif Kebonsari	100
3	MI Ma'arif Ngadiharjo	152
4	MI Ma'arif Karangrejo	75
5	MI Ma'arif Karanganyar	105
6	MI Ma'arif Tanjungsari	91
7	MI Ma'arif Tuksongo	56
8	MI Ma'arif Giritengah	81
9	MI Ma'arif Ngargogondo	105
10	MI Ma'arif Kenalan	73
11	MI Ma'arif Bigaran	64
12	MI Ma'arif Sambeng	85
13	MI Ma'arif Wanurejo	81
14	MI Ma'arif Bumiharjo	73
15	MI Ma'arif Wringinputih	113
Jumlah		1435

Sumber: UPT Disdikpora Kecamatan Borobudur 2015

2. APK dan APM SD/MI Kecamatan Borobudur

Angka Partisipasi Kasar (APK) adalah persentase jumlah keseluruhan siswa pada jenjang pendidikan tertentu terhadap jumlah penduduk usia pada jenjang tersebut. Untuk APK jenjang Sekolah Dasar (SD/MI) adalah jumlah seluruh siswa dibagi jumlah penduduk usia 7-12 tahun. APK mengindikasikan partisipasi penduduk usia SD sekolah di wilayah tertentu, yaitu Kecamatan Borobudur. Nilai APK dapat lebih dari 100% karena adanya siswa yang berusia di luar usia formal sekolah (< 7 tahun dan > 12 tahun) serta adanya siswa dari luar daerah yang sekolah di daerah tersebut. Adapun nilai APK dihitung menggunakan rumus:



LAPORAN PPL 2015
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp.

$$APK = \frac{\text{Jumlah siswa SD seluruhnya}}{\text{Jumlah penduduk 7 - 12 tahun}} \times 100$$

Angka Partisipasi Murni (APM) adalah persentase jumlah siswa usia formal jenjang pendidikan tertentu terhadap jumlah penduduk usia yang berkaitan. Untuk APM jenjang Sekolah Dasar (SD/MI) adalah jumlah siswa usia 7-12 tahun dibagi jumlah penduduk usia 7-12 tahun. APM mengindikasikan proporsi anak usia sekolah yang dapat bersekolah tepat usia ideal 7-12 tahun. Semakin tinggi APM berarti semakin banyak anak usia ideal Sekolah Dasar yang sekolah di wilayah Kecamatan Borobudur. Nilai APM yang bagus adalah 100%. Adapun nilai APM dihitung menggunakan rumus:

$$APM = \frac{\text{Jumlah siswa tingkat SD usia 7 - 12 tahun}}{\text{Jumlah penduduk 7 - 12 tahun}} \times 100$$

Berdasarkan jumlah siswa pada jenjang SD dan MI di Kecamatan Borobudur pada tabel 2.3 dan 2.4, maka dapat diperinci lagi menurut usia dan jenis kelamin pada tabel berikut:

TABEL 2.5
JUMLAH SISWA SD DI KECAMATAN BOROBUDUR MENURUT KESELURUHAN USIA DAN JENIS KELAMIN
TAHUN PELAJARAN 2014/2015

No	Nama Sekolah	≤ 6 th		7 th		8 th		9 th		10 th		11 th		12 th		≥ 13 th		JUMLAH	
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	SD N Borobudur 1	20	28	15	7	36	39	27	32	35	33	17	36	19	31	2	2	171	208
2	SD N Borobudur 2	17	20	37	43	32	27	32	26	38	34	26	27	16	15	9	8	207	200
3	SD N Ringinputih 1	2	7	4	4	7	8	12	10	6	11	8	5	6	7	2	-	47	52
4	SD N Ringinputih 2	18	15	12	13	18	9	26	24	10	11	10	16	6	10	2	3	102	101
5	SD N Ringinputih 3	10	11	13	17	11	13	10	7	13	14	10	13	7	2	6	3	80	80
6	SD N Kembanglimus	6	2	10	8	16	17	9	10	18	9	7	10	6	8	9	2	81	66
7	SD N Tegalarum	7	4	9	5	8	8	9	13	8	14	10	11	5	5	7	1	63	61
8	SD N Kebonsari	3	2	7	7	2	3	9	12	6	1	6	3	4	2	-	3	37	33
9	SD N Karangrejo	6	8	12	7	8	10	21	13	18	12	9	10	6	7	4	1	84	68
10	SD N Ngadiharjo 1	9	9	11	16	21	22	20	12	21	9	19	21	12	6	5	2	118	97
11	SD N Ngadiharjo 2	2	7	8	4	6	4	3	5	3	8	6	6	1	4	0	1	29	39
12	SD N Giritengah 1	6	2	5	7	8	7	7	5	11	6	11	8	3	7	3	1	54	43
13	SD N Giritengah 2	6	5	14	11	12	17	5	9	13	14	12	13	11	5	6	5	79	79
14	SD N Giripurno 1	4	7	6	10	15	10	9	9	13	13	20	12	8	9	5	3	80	73
15	SD N Giripurno 2	12	12	11	12	8	3	11	10	24	19	19	18	6	5	7	3	98	82
16	SD N Tuksongo 1	10	9	6	7	19	17	15	13	17	15	19	13	15	7	2	2	103	83
17	SD N Majaksingi	8	7	16	20	21	22	13	10	13	19	15	11	5	3	6	-	97	92
18	SD N Wanurejo	18	10	8	2	21	21	27	20	34	17	20	18	27	14	6	4	161	106
19	SD N Candirejo I	3	7	19	12	20	18	16	21	19	16	26	26	19	15	4	1	126	116
20	SD N Candirejo 4	3	2	3	3	6	3	4	5	3	6	2	5	-	-	-	-	21	24
21	SD N Bigaran	5	-	3	7	2	5	4	4	2	3	6	3	3	2	1	1	26	25
22	SD N Bumiharjo	2	4	9	10	12	8	8	11	6	9	15	6	2	4	3	1	57	53
23	SD N Ngargogondo	9	7	12	16	10	9	5	6	9	4	10	8	10	11	-	3	65	64
24	SD N Tanjungsari	11	8	4	6	10	9	5	8	16	7	8	12	4	4	4	-	62	54
25	SD N Sambeng	3	-	7	-	2	9	5	4	5	1	6	1	2	-	-	-	30	15
26	SD N Karanganyar	3	-	6	5	3	4	3	3	6	1	3	1	5	2	2	2	31	18
27	SD N Satu Atap Kerugmunggang	4	2	10	11	10	6	7	7	9	4	5	4	3	2	1	1	49	37
28	SD Kanisius Wanurejo	6	4	15	2	8	7	3	7	11	2	6	5	6	2	3	-	58	29
29	SD Kanisius Kenalan	8	3	2	3	6	7	4	9	2	2	6	5	1	-	1	1	30	30
30	SD Muhammadiyah Borobudur	16	9	16	16	9	5	13	9	20	17	13	7	8	5	8	5	103	73
31	SD Muhammadiyah Candirejo	-	-	8	5	5	6	4	1	1	11	5	5	8	8	3	-	34	36
		237	211	318	296	372	353	346	335	410	342	355	339	234	202	111	59	2383	2137

Sumber: UPT Disdikpora Kecamatan Borobudur 2015

TABEL 2.6
JUMLAH SISWA MI DI KECAMATAN BOROBUDUR MENURUT KESELURUHAN USIA DAN JENIS KELAMIN
TAHUN PELAJARAN 2014/2015

No	Nama Sekolah	≤ 6 th		7 th		8 th		9 th		10 th		11 th		12 th		≥ 13 th		JUMLAH	
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	MI Negeri Tegalarum	3	9	19	19	12	14	15	14	12	12	16	20	2	5	5	4	84	97
2	MI Ma'arif Kebonsari	5	7	6	6	8	3	9	5	5	9	16	9	7	1	4	-	60	40
3	MI Ma'arif Ngadiharjo	19	9	16	12	10	4	13	9	7	13	13	5	13	7	2	-	93	59
4	MI Ma'arif Karangrejo	11	8	7	7	4	6	6	3	6	5	5	4	-	2	-	1	39	36
5	MI Ma'arif Karanganyar	5	6	12	10	4	4	14	7	5	16	10	7	-	2	3	-	53	52
6	MI Ma'arif Tanjungsari	2	3	9	8	12	7	5	4	7	6	13	5	2	5	2	1	52	39
7	MI Ma'arif Teksongo	5	4	6	4	9	2	2	6	5	5	4	4	-	-	-	-	31	25
8	MI Ma'arif Giritengah	7	2	5	5	5	5	4	10	5	6	12	14	1	-	-	-	39	42
9	MI Ma'arif Ngargogondo	4	2	10	12	14	4	7	7	12	4	8	7	8	6	-	-	63	42
10	MI Ma'arif Kenalan	6	5	6	3	11	3	5	4	3	6	7	10	-	2	1	1	39	34
11	MI Ma'arif Bigaran	5	7	2	6	5	5	3	2	7	4	11	2	3	2	-	-	36	28
12	MI Ma'arif Sambeng	3	3	13	5	7	7	10	9	6	9	5	6	1	1	-	-	45	40
13	MI Ma'arif Wanurejo	1	-	9	4	7	7	5	12	7	6	4	4	4	5	2	4	39	42
14	MI Ma'arif Bumiharjo	10	10	6	4	5	4	1	2	6	7	7	5	3	1	2	-	40	33
15	MI Ma'arif Wringinputih	5	7	10	10	4	3	3	2	13	9	13	16	5	10	1	2	54	59
		91	82	136	115	117	78	102	96	106	117	144	118	49	49	22	13	767	668

Sumber: UPT Disdikpora Kecamatan Borobudur 2015



Berdasarkan kedua tabel diatas dapat diketahui jumlah siswa SD menurut jenis kelamin laki-laki sebanyak 2.383 dan jenis kelamin perempuan sebanyak 2.137. Sedangkan jumlah siswa MI menurut jenis kelamin laki-laki sebanyak 767 dan jenis kelamin perempuan sebanyak 668. Jumlah siswa tersebut digunakan sebagai bahan penghitungan APK dengan membandingkan dengan jumlah penduduk usia 7-12 tahun. Jumlah siswa laki-laki secara keseluruhan sebanyak 3.150 dan perempuan sebanyak 2.805. Sedangkan jumlah penduduk yang berusia 7-12 tahun jenis kelamin laki-laki sebanyak 2.888 dan perempuan sebanyak 2.668.

TABEL 2.7

JUMLAH PENDUDUK 7-12 TAHUN BERDASARKAN
JENIS KELAMIN TAHUN 2014-2015

Usia	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
7 th	490	458	948
8 th	487	453	940
9 th	484	448	932
10 th	480	443	923
11 th	475	435	910
12 th	472	431	903
	2888	2668	5556

Sumber: Subag Perencanaan Disdikpora
Kabupaten Magelang 2015

Berdasarkan data diatas, dapat dihitung besaran APK untuk tingkat SD dan MI sebagai berikut:

	Laki-Laki	Perempuan	Total
APK SD/MI	$= \frac{\text{Jumlah siswa seluruhnya}}{\text{Jumlah penduduk 7 - 12 tahun}} \times 100$ $= \frac{3.150}{2.888} \times 100 = 109,1\%$	$= \frac{\text{Jumlah siswa seluruhnya}}{\text{Jumlah penduduk 7 - 12 tahun}} \times 100$ $= \frac{2.805}{2.668} \times 100 = 105,1\%$	107,2%

Sedangkan Angka Partisipasi Murni (APM) jenjang Sekolah Dasar (SD/MI) adalah jumlah siswa usia 7-12 tahun dibagi jumlah penduduk usia 7-12 tahun. Jumlah siswa usia sekolah (7-12 tahun) di SD se kecamatan Borobudur berjumlah 5.129. Siswa SD negeri dan swasta berjumlah 3.902 sedangkan jumlah siswa MI sebanyak 1.227. Jumlah siswa SD/MI laki-laki sebanyak 2.689 dan perempuan sebanyak 2.440.

TABEL 2.8
JUMLAH SISWA SD DI KECAMATAN BOROBUDUR MENURUT USIA 7-12 TAHUN DAN JENIS KELAMIN
TAHUN PELAJARAN 2014/2015

No	Nama Sekolah	7 th		8 th		9 th		10 th		11 th		12 th		JUMLAH	
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	SD N Borobudur 1	15	7	36	39	27	32	35	33	17	36	19	31	149	178
2	SD N Borobudur 2	37	43	32	27	32	26	38	34	26	27	16	15	181	172
3	SD N Ringinputih 1	4	4	7	8	12	10	6	11	8	5	6	7	43	45
4	SD N Ringinputih 2	12	13	18	9	26	24	10	11	10	16	6	10	82	83
5	SD N Ringinputih 3	13	17	11	13	10	7	13	14	10	13	7	2	64	66
6	SD N Kembanglimus	10	8	16	17	9	10	18	9	7	10	6	8	66	62
7	SD N Tegalarum	9	5	8	8	9	13	8	14	10	11	5	5	49	56
8	SD N Kebonsari	7	7	2	3	9	12	6	1	6	3	4	2	34	28
9	SD N Karangrejo	12	7	8	10	21	13	18	12	9	10	6	7	74	59
10	SD N Ngadiharjo 1	11	16	21	22	20	12	21	9	19	21	12	6	104	86
11	SD N Ngadiharjo 2	8	4	6	4	3	5	3	8	6	6	1	4	27	31
12	SD N Giritengah 1	5	7	8	7	7	5	11	6	11	8	3	7	45	40
13	SD N Giritengah 2	14	11	12	17	5	9	13	14	12	13	11	5	67	69
14	SD N Giripurno 1	6	10	15	10	9	9	13	13	20	12	8	9	71	63
15	SD N Giripurno 2	11	12	8	3	11	10	24	19	19	18	6	5	79	67
16	SD N Tuksongo 1	6	7	19	17	15	13	17	15	19	13	15	7	91	72
17	SD N Majaksingi	16	20	21	22	13	10	13	19	15	11	5	3	83	85
18	SD N Wanurejo	8	2	21	21	27	20	34	17	20	18	27	14	137	92
19	SD N Candirejo I	19	12	20	18	16	21	19	16	26	26	19	15	119	108
20	SD N Candirejo 4	3	3	6	3	4	5	3	6	2	5	-	-	18	22
21	SD N Bigaran	3	7	2	5	4	4	2	3	6	3	3	2	20	24
22	SD N Bumiharjo	9	10	12	8	8	11	6	9	15	6	2	4	52	48
23	SD N Ngargogondo	12	16	10	9	5	6	9	4	10	8	10	11	56	54
24	SD N Tanjungsari	4	6	10	9	5	8	16	7	8	12	4	4	47	46
25	SD N Sambeng	7	-	2	9	5	4	5	1	6	1	2	-	27	15
26	SD N Karanganyar	6	5	3	4	3	3	6	1	3	1	5	2	26	16
27	SD N Satu Atap Kerugmunggang	10	11	10	6	7	7	9	4	5	4	3	2	44	34
28	SD Kanisius Wanurejo	15	2	8	7	3	7	11	2	6	5	6	2	49	25
29	SD Kanisius Kenalan	2	3	6	7	4	9	2	2	6	5	1	-	21	26
30	SD Muhammadiyah Borobudur	16	16	9	5	13	9	20	17	13	7	8	5	79	59
31	SD Muhammadiyah Candirejo	8	5	5	6	4	1	1	11	5	5	8	8	31	36
		318	296	372	353	346	335	410	342	355	339	234	202	2035	1867

Sumber: UPT Disdikpora Kecamatan Borobudur 2015

TABEL 2.9
JUMLAH SISWA MI DI KECAMATAN BOROBUDUR MENURUT USIA 7-12 TAHUN DAN JENIS KELAMIN
TAHUN PELAJARAN 2014/2015

No	Nama Sekolah	7 th		8 th		9 th		10 th		11 th		12 th		JUMLAH	
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	MI Negeri Tegalarum	19	19	12	14	15	14	12	12	16	20	2	5	76	84
2	MI Ma'arif Kebonsari	6	6	8	3	9	5	5	9	16	9	7	1	51	33
3	MI Ma'arif Ngadiharjo	16	12	10	4	13	9	7	13	13	5	13	7	72	50
4	MI Ma'arif Karangrejo	7	7	4	6	6	3	6	5	5	4	-	2	28	27
5	MI Ma'arif Karanganyar	12	10	4	4	14	7	5	16	10	7	-	2	45	46
6	MI Ma'arif Tanjungsari	9	8	12	7	5	4	7	6	13	5	2	5	48	35
7	MI Ma'arif Teksongo	6	4	9	2	2	6	5	5	4	4	-	-	26	21
8	MI Ma'arif Giritengah	5	5	5	5	4	10	5	6	12	14	1	-	32	40
9	MI Ma'arif Ngargogondo	10	12	14	4	7	7	12	4	8	7	8	6	59	40
10	MI Ma'arif Kenalan	6	3	11	3	5	4	3	6	7	10	-	2	32	28
11	MI Ma'arif Bigaran	2	6	5	5	3	2	7	4	11	2	3	2	31	21
12	MI Ma'arif Sambeng	13	5	7	7	10	9	6	9	5	6	1	1	42	37
13	MI Ma'arif Wanurejo	9	4	7	7	5	12	7	6	4	4	4	5	36	38
14	MI Ma'arif Bumiharjo	6	4	5	4	1	2	6	7	7	5	3	1	28	23
15	MI Ma'arif Wringinputih	10	10	4	3	3	2	13	9	13	16	5	10	48	50
		136	115	117	78	102	96	106	117	144	118	49	49	654	573

Sumber: UPT Disdikpora Kecamatan Borobudur 2015



Berdasarkan kedua tabel diatas dapat diketahui jumlah siswa SD usia 7-12 tahun jenis kelamin laki-laki sebanyak 2.035 dan perempuan sebanyak 1.867. Sedangkan jumlah siswa MI jenis kelamin laki-laki sebanyak 654 dan perempuan sebanyak 573. Jumlah siswa tersebut digunakan sebagai bahan penghitungan APM dengan membandingkan dengan jumlah penduduk usia 7-12 tahun. Jumlah seluruh siswa laki-laki usia 7-12 tahun sebanyak 2.689 dan perempuan sebanyak 2.440. Sedangkan untuk jumlah penduduk masih sama seperti yang digunakan untuk menghitung APK yaitu jumlah laki-laki sebanyak 2.888 dan perempuan sebanyak 2.668. Berikut perhitungan APM SD sekecamatan Borobudur:

	Laki-Laki	Perempuan	Total
APM SD/MI	$= \frac{\text{Jumlah siswa usia SD (7 - 12 th)}}{\text{Jumlah penduduk 7 - 12 tahun}} \times 100$ $= \frac{2.689}{2.888} \times 100 = 93,1\%$	$= \frac{\text{Jumlah siswa usia SD (7 - 12 th)}}{\text{Jumlah penduduk 7 - 12 tahun}} \times 100$ $= \frac{2.440}{2.888} \times 100 = 91,5\%$	92,3%

3. Partisipasi Siswa Usia Sekolah Dasar dalam Penuntasan Program Wajib Belajar 9 Tahun berdasarkan APK dan APM

Sebagai usaha membangun pendidikan yang bagus, pemerintah berkewajiban menyediakan kesempatan pendidikan untuk warga negaranya tanpa pengecualian, serta tidak membedakan warga negara menurut jenis kelamin, status sosial ekonomi, agama dan lokasi geografis. Artinya, setiap orang memiliki kesempatan masuk yang sama dalam pendidikan pada semua jenis, jenjang, maupun jalur pendidikan dengan merata. Dalam konteks inilah, maka pemerintah berkewajiban untuk menyediakan pendidikan yang gratis dan bermutu kepada setiap warga negara dalam program wajib belajar 9 tahun. Sehingga seluruh warga negara dapat memperoleh pendidikan dasar tanpa dipungut biaya.

Salah satu indikator penuntasan program Wajib Belajar Pendidikan Dasar dengan melihat Angka Partisipasi Kasar (APK) dan Angka Partisipasi Murni (APM). APK mengindikasikan partisipasi penduduk usia SD sekolah di wilayah tertentu, yaitu Kecamatan Borobudur. Nilai APK dapat lebih dari 100% karena adanya siswa yang berusia di luar usia formal sekolah (< 7 tahun dan > 12 tahun) serta adanya siswa dari luar daerah yang sekolah di daerah tersebut. Sedangkan APM mengindikasikan proporsi anak usia



sekolah yang dapat bersekolah tepat usia ideal 7-12 tahun. Semakin tinggi APM berarti semakin banyak anak usia ideal Sekolah Dasar yang sekolah di wilayah Kecamatan Borobudur.

APK dan APM digunakan untuk mengukur keberhasilan program pembangunan pendidikan wajib belajar 9 tahun yang diselenggarakan dalam rangka memperluas kesempatan bagi penduduk untuk mengenyam pendidikan. Berdasarkan perhitungan diatas, dapat dilihat untuk APK SD/ sederajat Kecamatan Borobudur sebesar 107,2%. APK SD/ sederajat tingkat Kecamatan Borobudur dapat dikatakan tinggi dan tidak berpaut jauh dengan target APK Kabupaten Magelang sebesar 104,5%. Sedangkan untuk APM juga termasuk tinggi yaitu 92,3% namun masih dibawah target APM nasional sebesar 96%.

APK tingkat SD/ sederajat Kecamatan Borobudur sebesar 107,2% dan APM sebesar 92,3% sudah dikatakan tinggi. Artinya penduduk usia SD benar-benar memanfaatkan kesempatannya dalam mengenyam pendidikan dasar. Melihat APK dan APM SD/ sederajat Kecamatan Borobudur tentang tingkat partisipasi anak usia SD dalam penuntasan program wajib belajar sudah dikatakan berhasil karena APK melebihi 100% dan APM mendekati 100%.

APK Kecamatan Borobudur bisa lebih dari 100% dikarenakan masih adanya siswa yang mendaftar kurang dari atau lebih dari usia formal masuk Sekolah Dasar yaitu 7 tahun sehingga ketika duduk di bangku SD tidak dimulai tepat dari usia 7 dan lulus tepat di usia 12 tahun. Hal ini dikarenakan ketika waktu masuk TK masih terlalu dini sehingga ketika lulus TK usianya belum mencapai 7 tahun dan sebaliknya. Kurangnya sosialisasi dan ketegasan dari sekolah tentang usia masuk SD bisa menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi besaran APK maupun APM. Selain itu, angka mengulang kelas juga mempengaruhi APM sehingga siswa lulus tidak pada usia yang tepat (12 tahun).

TABEL 2.10
JUMLAH SISWA BARU SD KECAMATAN BOROBUDUR
MENURUT UMUR DAN JENIS KELAMIN
TAHUN PELAJARAN 2014/2015



LAPORAN PPL 2015
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp.

Nama Sekolah	Siswa Baru menurut Umur dan Jenis Kelamin													
	≤ 5 th		6 th		7 th		8 th		9 th		≥10 th		Jumlah	
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
SD N Borobudur 1	-	-	20	28	10	6	-	-	-	-	-	-	30	34
SD N Borobudur 2	-	-	17	20	8	15	-	-	-	-	-	-	25	35
SD N Ringinputih 1	-	1	2	6	2	-	-	-	-	-	-	-	4	7
SD N Ringinputih 2	1	-	17	14	-	-	-	-	-	-	-	-	18	14
SD N Ringinputih 3	3	2	7	9	13	17	11	13	10	7	36	32	80	80
SD N Kembanglimus	-	-	6	2	10	8	1	1	-	-	-	-	17	11
SD N Tegalarum	-	-	6	4	6	1	1	-	-	-	-	-	13	5
SD N Kebonsari	1	1	2	1	5	2	1	-	-	-	-	-	9	4
SD N Karangrejo	-	-	6	8	9	3	-	-	-	-	-	-	15	11
SD N Ngadiharjo 1	-	-	9	9	2	3	-	-	-	-	-	-	11	12
SD N Ngadiharjo 2	-	-	2	7	5	-	-	-	-	-	-	-	7	7
SD N Giritengah 1	6	2	2	3	-	-	-	-	-	-	-	-	8	5
SD N Giritengah 2	-	1	6	3	9	3	1	1	-	-	-	-	16	8
SD N Giripurno 1	-	-	4	7	4	4	-	-	-	2	-	-	8	13
SD N Giripurno 2	-	-	9	8	5	2	-	-	-	-	-	-	14	10
SD N Tuksongo 1	-	1	10	8	-	-	-	-	-	-	-	-	10	9
SD N Majaksingi	-	1	6	6	3	7	-	-	-	-	-	-	9	14
SD N Wanurejo	-	1	18	9	7	1	-	-	-	-	-	-	25	11
SD N Candirejo I	-	-	3	7	17	9	-	-	-	-	-	-	20	16
SD N Candirejo 4	-	-	3	2	-	-	-	-	-	-	-	-	3	2
SD N Bigaran	-	-	5	-	2	4	1	-	-	-	-	-	8	4
SD N Bumiharjo	-	-	6	9	-	-	-	-	-	-	-	-	6	9
SD N Ngargogondo	2	1	7	6	3	6	-	-	-	-	-	-	12	13
SD N Tanjungsari	2	1	9	7	1	-	-	-	-	-	-	-	12	8
SD N Sambeng	1	-	1	-	2	-	-	-	-	-	-	-	4	0
SD N Karanganyar	-	-	3	-	1	4	-	-	-	-	-	-	4	4
SD N Satu Atap Kerugmunggang	-	-	4	2	2	2	-	-	-	-	-	-	6	4
SD Kanisius Wanurejo	-	-	5	4	5	-	-	-	-	-	-	-	10	4
SD Kanisius Kenalan	-	-	8	3	-	-	-	-	-	-	-	-	8	3
SD Muhammadiyah Borobudur	-	1	16	8	8	7	-	-	-	-	-	-	24	16
SD Muhammadiyah Candirejo	-	-	-	-	6	5	-	1	-	-	-	-	6	6
	16	13	199	172	135	103	16	16	10	9	36	32	412	345

Sumber: UPT Disdikpora Kecamatan Borobudur 2015

Berdasarkan data di atas, siswa baru SD yang mendaftar tepat pada usia 7 tahun sebesar 238 anak. Sedangkan siswa yang mendaftar di luar usia



LAPORAN PPL 2015
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp.

formal masuk SD sebanyak 519 anak. Perbandingan yang cukup jauh 31,4% dari keseluruhan siswa masuk SD pada tahun pelajaran 2014/2015 tepat berusia 7 tahun. Sedangkan untuk MI siswa baru yang tepat di usia 7 tahun sebanyak 82 anak dan diluar usia tersebut sebanyak 160 anak. Hampir sama dengan perbandingan di SD, untuk MI sebesar 33,9% dari keseluruhan siswa masuk berusia 7 tahun. Meskipun demikian, banyaknya siswa yang masuk kurang dari atau lebih dari 7 tahun telah menandakan bahwa partisipasi yang tinggi ditunjukkan penduduk usia sekolah untuk mengenyam pendidikan walaupun masuk tidak tepat pada umur 7 tahun.

TABEL 2.11
JUMLAH SISWA BARU MI KECAMATAN BOROBUDUR
MENURUT UMUR DAN JENIS KELAMIN
TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Nama Sekolah	Siswa Baru menurut Umur dan Jenis Kelamin													
	≤ 5 th		6 th		7 th		8 th		9 th		≥10 th		Jumlah	
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
MI Negeri Tegalarum	-	-	3	9	12	5	-	-	-	-	-	-	15	14
MI Ma'arif Kebonsari	-	-	5	7	6	5	-	-	-	-	-	-	11	12
MI Ma'arif Ngadiharjo	3	2	14	6	-	-	-	-	-	-	-	-	17	8
MI Ma'arif Karangrejo	-	-	9	6	1	-	-	-	-	-	-	-	10	6
MI Ma'arif Karanganyar	-	1	4	4	5	2	-	-	-	-	-	-	9	7
MI Ma'arif Tanjungsari	-	-	2	3	6	4	-	-	-	-	-	-	8	7
MI Ma'arif Tuksongo	-	-	5	4	-	-	-	-	-	-	-	-	5	4
MI Ma'arif Giritengah	-	-	6	2	-	2	-	-	-	-	-	-	6	4
MI Ma'arif Ngargogondo	-	-	4	2	6	4	-	-	-	-	-	-	10	6
MI Ma'arif Kenalan	-	-	6	5	4	2	-	-	-	-	-	-	10	7
MI Ma'arif Bigaran	-	1	4	6	-	1	-	-	-	-	-	-	4	8
MI Ma'arif Sambeng	-	-	3	3	5	2	-	-	-	-	-	-	8	5



LAPORAN PPL 2015
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp.

MI Ma'arif Wanurejo	-	-	1	-	7	1	-	-	-	-	-	-	8	1
MI Ma'arif Bumiharjo	1	2	7	7	-	-	-	-	-	-	-	-	8	9
MI Ma'arif Wringinputih	-	-	5	7	-	2	1	-	-	-	-	-	6	9
	4	6	78	71	52	30	1	0	0	0	0	0	135	107

Sumber: UPT Disdikpora Kecamatan Borobudur 2015

Besaran APK juga dipengaruhi siswa yang masih mengenyam bangku SD/MI namun lebih dari usia 13 tahun. Sebanyak 170 siswa masih duduk di bangku SD dan 35 anak di bangku MI. Jumlah siswa yang masih duduk di bangku SD/MI tetapi lebih dari 13 tahun berjumlah 205 siswa. Dengan demikian sebanyak 962 siswa atau 16,2% merupakan siswa yang berusia diluar 7-12 tahun.

Melihat kedua data diatas, bisa disimpulkan bahwa besaran APK dan APM sangat dipengaruhi usia masuk SD yang begitu signifikan antara usia yang tepat 7 tahun dengan diluar 7 tahun serta siswa yang masih bersekolah diatas 13 tahun. Perlunya sosialisasi serta ketegasan pihak sekolah dalam menerima siswa baru yang seharusnya anak dapat masuk SD ketika sudah menginjak 7 tahun walupun setiap warga negara berhak memperoleh kesempatan yang seluas-luasnya untuk memperoleh pendidikan. Dengan adanya ketegasan tersebut akan mendongkrak Angka Partisipasi Murni mencapai 100% sesuai dengan target pemerintah daerah Jawa Tengah dalam UU No 5 tahun 2014 mengenai Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah yang menyebutkan bahwa capaian APM SD/MI tersebut perlu ditingkatkan untuk mencapai target MDGs Tahun 2015 sebesar 100%.

Pelaksanaan program wajib belajar 9 tahun di Kecamatan Borobudur mengindikasikan bahwa: (1) meningkatnya mutu sarana dan prasarana pendidikan yang diharapkan dalam meningkatkan kualitas proses kegiatan belajar dan mengajar. Hal ini berarti bahwa peningkatkan efisiensi dan efektifitas sarana dan prasarana pendidikan baik fisik dan nonfisik sangat diperlukan untuk menunjang kelancaran proses pembelajaran; (2) meningkatnya perluasan dan pemerataan kesempatan memperoleh pendidikan bagi seluruh masyarakat Kecamatan Borobudur; (3) meningkatnya profesionalisme guru yang memiliki kemampuan teknis kependidikan. Kualitas SDM tenaga kependidikan dituntut mampu



LAPORAN PPL 2015
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp.

beradaptasi dengan perkembangan teknologi, karena itu penyelenggaraan pendidikan dapat dilakukan secara profesional; (4) meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan dasar dalam mewujudkan masyarakat yang cerdas. Hal ini merupakan upaya Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Magelang untuk meningkatkan mutu manajemen pendidikan.



BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian diatas dari hasil program PPL mengenai Analisis Angka Partisipasi Kasar (APK) dan Angka Partisipasi Murni (APM) sebagai bentuk Partisipasi Anak Usia SD dalam Penuntasan Program Wajib Belajar 9 Tahun di Kecamatan Borobudur Tahun Pelajaran 2014/2015, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut :

1. APK SD/ sederajat di Kecamatan Borobudur dapat dikatakan tinggi yaitu sebesar 107,2% dan melebihi dengan target APK SD/ sederajat Kabupaten Magelang sebesar sebesar 104,5%.
2. APM SD/ sederajat di Kecamatan Borobudur juga termasuk tinggi yaitu sebesar 92,3% namun masih dibawah target APM nasional sebesar 96%.
3. APK SD/ sederajat di Kecamatan Borobudur sangat dipengaruhi oleh siswa yang masuk SD kurang dari atau lebih dari usia ideal masuk Sekolah Dasar yaitu 7 tahun, sehingga ketika duduk di bangku SD tidak dimulai tepat dari usia 7 dan lulus di atas 12 tahun yang berjumlah 962 siswa atau 16,2% dari keseluruhan siswa.
4. Partisipasi anak usia SD di Kecamatan Borobudur telah berhasil dalam menuntaskan program wajib belajar 9 tahun.
5. Pelaksanaan program wajib belajar 9 tahun di Kecamatan Borobudur mengindikasikan bahwa mutu sarana prasarana, profesionalisme guru, kesadaran orang tua serta kesempatan dalam memperoleh pendidikan telah meningkat dan optimal.

B. Saran

Untuk mengembangkan APK dan APM SD/ sederajat di Kecamatan Borobudur, penulis memberi saran sekiranya :

1. Perlunya sosialisasi tentang ketegasan usia masuk SD/ sederajat guna menaikkan APM SD di Kecamatan Borobudur.
2. Perlunya ketegasan dari pihak sekolah tentang kriteria penerimaan siswa baru bahwa usia ideal masuk adalah 7 tahun.



LAPORAN PPL 2015
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp.

3. Mutu pendidikan di SD/MI wilayah Kecamatan Borobudur lebih ditingkatkan lagi agar siswa yang ingin masuk Sekolah Dasar memilih di daerahnya sendiri, bukan di luar Kecamatan Borobudur.



DAFTAR PUSTAKA

Ferdinand, B Tokan .2012. *Partisipasi Warga Sekolah dalam Pelaksanaan Program Pendidikan Inklusif di SD Negeri Gejayan*. Skripsi, FIP Universitas Negeri Yogyakarta. Diunduh melalui [http://eprints.uny.ac.id/7720/3/bab% 202%20-%202007110241010.pdf](http://eprints.uny.ac.id/7720/3/bab%202%20-%202007110241010.pdf) pada hari Sennin, 11 Mei 2015 pukul 15.53

Husaini Usman. 2006. *Manajemen : Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. Bumi Aksara: Jakarta

Mien Rachman Uno dkk. 2001. *Penilaian Pelaksanaan Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar*. Diunduh dari <http://bppndik.tripod.com/wajar.htm> pada Selasa, 17 Maret 2015 pukul 12.06

Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 5 tahun 2014 tentang *Rencana Pembangunan Jangja Menengah Daerah tahun 2013-2018*

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Alfabeta: Bandung

Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*

Widianantari. 2008. *Kebutuhan Dan Jangkauan Pelayanan Pendidikan Di Kecamatan Bandongan Kabupaten Magelang*.Tesis. Pascasarjana Universitas Diponegoro. Diunduh melalui <http://eprints.undip.ac.id/17703/1/WIDIANANTARI.pdf> pada Senin, 11 Mei 2015 pukul 16.09

LAMPIRAN



Universitas Negeri Yogyakarta

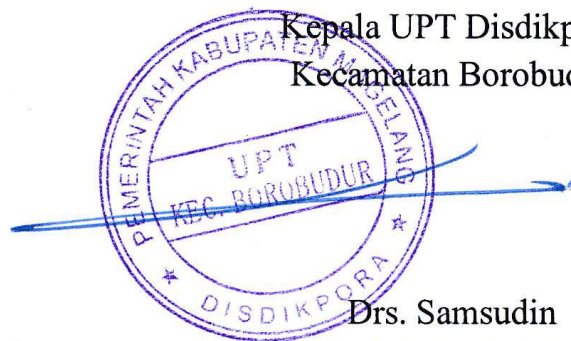
MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNY

NOMOR LOKASI :
NAMA LEMBAGA : UPT DISDIKPORA KECAMATAN BOROBUDUR
ALAMAT LEMBAGA : Jalan Jendral Sudirman Km 2 Borobudur, Kab. Magelang

No.	Program/ Kegiatan PPL	Jumlah Jam per Minggu					Jumlah Jam
		I	II	III	IV	V	
1.	Membantu entri data Subag Keuangan						
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan	21	14				35
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut						
2.	Membantu entri data Subag Kepegawaian						
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan	6					6
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut						
3.	Membantu penyusunan administrasi pengawas TK/SD						
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan		10	14	28	7	59
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut						
4.	Membantu entri data LI (Laporan Individu)						
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan				6	7	13
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut						
5.	Pembuatan papan pengumuman						
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan					7	7
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut						

	c. Evaluasi & Tindak Lanjut						
6.	Pengambilan data penelitian						
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan	2					2
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut						
7.	Mengolah data penelitian						
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan			16			16
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut						
8.	Penyusunan laporan						
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan					17	17
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut						
	Jumlah Jam	29	24	30	34	38	155

Mengetahui,



Drs. Samsudin
NIP 19580714 197911 1 003

Dosen Pembimbing
Lapangan

Drs. Joko Sri Sukardi, M.Si
NIP. 19590616 19860 1 001

Mahasiswa

Rai Asmara Ramadhan
NIM. 12110241031



CATATAN HARIAN KEGIATAN PPL 2015
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274) 568168 psw.295

NAMA : RAI ASMARA RAMADHAN

NIM : 1211021031

LOKASI PPL : UPT DISDIKPORA KEC. BOROBUDUR

No.	Hari/ Tanggal	Kegiatan	Keterangan
1	Senin, 10 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none">- Apel pagi- Membantu entri data gaji pegawai bulan Juli ke SPT Tahunan	
2	Selasa, 11 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none">- Apel pagi- Mencari data penelitian ke Subag Perencanaan Disdikpora Kab. Magelang	
3	Rabu, 12 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none">- Jalan sehat se-Kecamatan Borobudur memperingati HUT RI ke-70	
4	Kamis, 13 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none">- Apel pagi- Membantu entri data gaji pegawai bulan Agustus ke SPT Tahunan	
5	Jumat, 14 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none">- Apel pagi- Merekap data SKUM Tahunan bulan September	
6	Sabtu, 15 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none">- Apel pagi- Membantu merekap data kenaikan pangkat pegawai SD se-Kecamatan Borobudur	
7	Senin, 17 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none">- Apel pagi- Membantu merekap gaji guru dan potongan gaji bulan September	
8	Selasa, 18 Agustus 2015	Sertijap (Serah Terima Jabatan) Kepala Sekolah SD se-Kecamatan Borobudur tahun 2015	
9	Rabu, 19 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none">- Apel pagi- Merekap laporan pembayaran	



CATATAN HARIAN KEGIATAN PPL 2015
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274) 568168 psw.295

		buku Kurikulum 2013	
10	Kamis, 20 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none">- Apel pagi- Merekap laporan Nilai Ujian Kenaikan Kelas se-Kecamatan Borobudur tahun pelajaran 2014/2015	
11	Jumat, 21 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none">- Apel pagi- Merekap laporan kenaikan kelas SD se-Kecamatan Borobudur tahun pelajaran 2014/2015	
12	Sabtu, 22 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none">- Apel pagi- Merekap laporan kelulusan SD se-Kecamatan Borobudur tahun pelajaran 2014/2015	
13	Senin, 24 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none">- Apel pagi- Merekap laporan nilai uji coba kelas VI SD se-Kecamatan Borobudur tahun pelajaran 2014/2015	
14	Selasa, 25 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none">- Apel pagi- Merekap laporan nilai KKM SD se-Kecamatan Borobudur tahun pelajaran 2014/2015	
15	Rabu, 26 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none">- Apel pagi- Mengolah data penelitian	
16	Kamis, 27 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none">- Apel pagi- Mengolah data penelitian	
17	Jumat, 28 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none">- Apel pagi- Mengolah data penelitian	
18	Sabtu, 29 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none">- Apel pagi- Karnaval Kecamatan Borobudur memperingati HUT RI ke-70	
19	Senin, 31 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none">- Apel pagi	



CATATAN HARIAN KEGIATAN PPL 2015
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274) 568168 psw.295

		<ul style="list-style-type: none">- Membantu penyusunan Program Semester Kepengawasan SD Dabin I tahun pelajaran 2015/2016	
20	Selasa, 1 September 2015	<ul style="list-style-type: none">- Apel pagi- Membantu penyusunan RKM (Rencana Kepengawasan Manajerial) tahun pelajaran 2015/2016	
21	Rabu, 2 September 2015	<ul style="list-style-type: none">- Apel pagi- Membantu penyusunan RKA (Rencana Kepengawasan Akademik) tahun pelajaran 2015/2016	
22	Kamis, 3 September 2015	<ul style="list-style-type: none">- Apel pagi- Membantu penyusunan Rencana Program Tahunan Kepengawasan tahun pelajaran 2015/2016	
23	Jumat, 4 September 2015	Jalan Sehat Kepala Sekolah se-Kecamatan Borobudur dan siswa SDN Borobudur 1	
24	Sabtu, 5 September 2015	<ul style="list-style-type: none">- Apel pagi- Membantu entri data LI (Laporan Individu) SD se-Kecamatan Borobudur tahun pelajaran 2015/2016	
25	Senin, 7 September 2015	<ul style="list-style-type: none">- Apel pagi- Melanjutkan entri data LI (Laporan Individu) SD se-Kecamatan Borobudur tahun pelajaran 2015/2016	
26	Selasa, 8 September 2015	<ul style="list-style-type: none">- Apel Pagi- Membantu menyusun Laporan Pembinaan Pengawas Dabin II	



CATATAN HARIAN KEGIATAN PPL 2015
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274) 568168 psw.295

25	Senin, 7 September 2015	<ul style="list-style-type: none">- Apel pagi- Melanjutkan entri data LI (Laporan Individu) SD se-Kecamatan Borobudur tahun pelajaran 2015/2016	
26	Selasa, 8 September 2015	<ul style="list-style-type: none">- Apel Pagi- Membantu menyusun Laporan Pembinaan Pengawas Dabin II tahun 2015	
27	Rabu, 9 September 2015	Pembuatan papan pengumuman	
28	Kamis, 10 September 2015	<ul style="list-style-type: none">- Apel pagi- Penyusunan laporan PPL	
29	Jumat, 11 September 2015	<ul style="list-style-type: none">- Apel pagi- Penyusunan laporan PPL	
30	Sabtu, 12 September 2015	<ul style="list-style-type: none">- Apel pagi- Penyusunan laporan PPL	

Mengetahui,

Kepala UPT Disdikpora
Kecamatan Borobudur

Dosen Pembimbing
Lapangan

Mahasiswa

Drs. Samsudin

NIP. 19580714 197911 1 003

Drs. Joko Sri Sukardi, M.Si

NIP. 19590616 19860 1 001

Rai Asmara Ramadhan

NIM. 12110241031



Universitas Negeri Yogyakarta

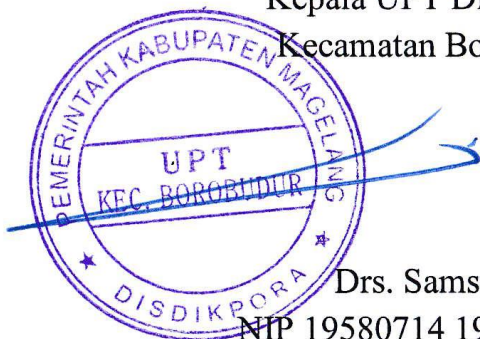
LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL UNY TAHUN 2015

NOMOR LOKASI :
NAMA LEMBAGA : UPT DISDIKPORA KECAMATAN BOROBUDUR
ALAMAT LEMBAGA : Jalan Jendral Sudirman Km 2 Borobudur, Kab. Magelang

No	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/Kualitatif	Serapan Dana (dalam rupiah)				
			Swadaya/Sekolah /Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/ Lembaga Lainnya	Jumlah
1	Pembuatan Papan Pengumuman	Sebuah papan pengumuman berukuran 120cm x 135cm dengan bantalan busa		Rp 255.000,-			Rp 255.000
2	Biaya transportasi			Rp 30.000,-			Rp 30.000,-
3	Biaya pembuatan laporan PPL	Laporan PPL terselesaikan rangkap 3 jilid		Rp 50.000,-			Rp 50.000
Jumlah				Rp 335.000,-			Rp 335.000,-

Mengetahui,

Kepala UPT Disdikpora
Kecamatan Borobudur



Drs. Samsudin
NIP 19580714 197911 1 003

Dosen Pembimbing
Lapangan

Drs. Joko Sri Sukardi, M.Si
NIP. 19590616 19860 1 001

Ketua Kelompok

Agus Astono
NIM. 12110241034



PRESENSI PELAKSANAAN PPL UNY TAHUN 2015













Universitas Negeri Yogyakarta

NOMOR LOKASI :

NAMA LEMBAGA : UPT DISDIKPORA KECAMATAN BOROBUDUR

ALAMAT LEMBAGA : Jalan Jendral Sudirman Km 2 Borobudur, Kab. Magelang

Minggu I

No	Nama	Senin 10-8-2015	Selasa 11-8-2015	Rabu 12-8-2015	Kamis 13-8-2015	Jumat 14-8-2015	Sabtu 15-8-2015
1.	Rai Asmara Ramadhan						
2.	Agus Astono						

Mengetahui,

Kepala UPT Disdikpora
Kecamatan Borobudur



Drs. Samsudin

NIP 19580714 197911 1 003



Universitas Negeri Yogyakarta











PRESENSI PELAKSANAAN PPL UNY TAHUN 2015

NOMOR LOKASI :

NAMA LEMBAGA : UPT DISDIKPORA KECAMATAN BOROBUDUR

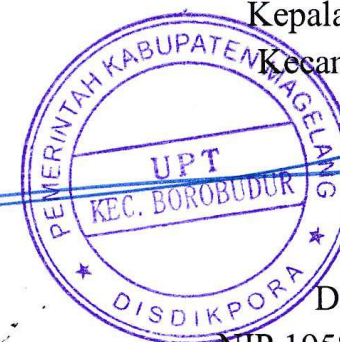
ALAMAT LEMBAGA : Jalan Jendral Sudirman Km 2 Borobudur, Kab. Magelang

Minggu II

No	Nama	Senin 17-8-2015	Selasa 18-8-2015	Rabu 19-8-2015	Kamis 20-8-2015	Jumat 21-8-2015	Sabtu 22-8-2015
1.	Rai Asmara Ramadhan						
2.	Agus Astono						

Mengetahui,

Kepala UPT Disdikpora
Kecamatan Borobudur



Drs. Samsudin

NIP 19580714 197911 1 003



Universitas Negeri Yogyakarta













PRESENSI PELAKSANAAN PPL UNY TAHUN 2015

NOMOR LOKASI :

NAMA LEMBAGA : UPT DISDIKPORA KECAMATAN BOROBUDUR

ALAMAT LEMBAGA : Jalan Jendral Sudirman Km 2 Borobudur, Kab. Magelang

Minggu III

No	Nama	Senin 24-8-2015	Selasa 25-8-2015	Rabu 26-8-2015	Kamis 27-8-2015	Jumat 28-8-2015	Sabtu 29-8-2015
1.	Rai Asmara Ramadhan						
2.	Agus Astono						

Mengetahui,

Kepala UPT Disdikpora
Kecamatan Borobudur



Drs. Samsudin

NIP 19580714 197911 1 003



Universitas Negeri Yogyakarta













PRESENSI PELAKSANAAN PPL UNY TAHUN 2015

NOMOR LOKASI :

NAMA LEMBAGA : UPT DISDIKPORA KECAMATAN BOROBUDUR

ALAMAT LEMBAGA : Jalan Jendral Sudirman Km 2 Borobudur, Kab. Magelang

Minggu IV

No	Nama	Senin 31-8-2015	Selasa 1-9-2015	Rabu 2-9-2015	Kamis 3-9-2015	Jumat 4-9-2015	Sabtu 5-9-2015
1.	Rai Asmara Ramadhan						
2.	Agus Astono						

Mengetahui,

Kepala UPT Disdikpora
Kecamatan Borobudur



Drs. Samsudin

NIP 19580714 197911 1 003



Universitas Negeri Yogyakarta

PRESENSI PELAKSANAAN PPL UNY TAHUN 2015

NOMOR LOKASI :

NAMA LEMBAGA : UPT DISDIKPORA KECAMATAN BOROBUDUR

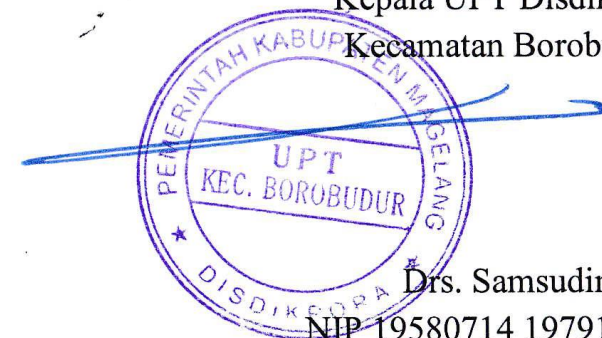
ALAMAT LEMBAGA : Jalan Jendral Sudirman Km 2 Borobudur, Kab. Magelang

Minggu V

No	Nama	Senin 7-9-2015	Selasa 8-9-2015	Rabu 9-9-2015	Kamis 10-9-2015	Jumat 11-9-2015	Sabtu 12-9-2015
1.	Rai Asmara Ramadhan						
2.	Agus Astono						

Mengetahui,

Kepala UPT Disdikpora
Kecamatan Borobudur



Drs. Samsudin

NIP 19580714 197911 1 003

LAMPIRAN DOKUMENTASI

1. Kondisi dan kegiatan di UPT Disdikpora Kecamatan Borobudur



2. Jalan sehat memperingati HUT RI ke-70 se- Kecamatan Borobudur





3. Serah Terima Jabatan Kepala Sekolah SD Kecamatan Borobudur Tahun 2015





4. Karnaval Budaya memperingati HUT RI ke-70 di Kecamatan Borobudur



5. Pembuatan Papan Pengumuman UPT Disdikpora Kecamatan Borobudur

